

EFEKTIVITAS METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII SMPN 3 POLEWALI

Ishak³,
³SMP Negeri 3 Polewali
Email: ishak@gmail.com

(Received: 11-5-2018; Reviewed: 17-05-2018; Revised: 16-06-2018; Accepted: 17-06-2018; Published: 3-02-2019)



©2019 –Aksiomatik: Jurnal inovasi pendidikan matematika adalah Jurnal yang diterbitkan oleh STKIP YPUP Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII-G SMP Negeri 3 Polewali. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil belajar siswa, dan respons siswa terhadap perangkat dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terjadi peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar melalui metode *hypnoteaching* dengan skor rata-rata sebesar 13,03 dengan standar deviasi 5,93. Terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali setelah diajar melalui metode *hypnoteaching* dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dihitung dengan rumus gain ternormalisasi sebesar 0,214. Respon siswa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali terhadap pembelajaran bangun datar segiempat dengan menggunakan metode *hypnoteaching* sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan respon yang positif. Berdasarkan kriteria tingkat keefektifan, pembelajaran metode *hypnoteaching* cukup efektif untuk diterapkan pada pokok bahasan bangun datar segiempat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali sebelum diterapkan metode *hypnoteaching* mencapai skor rata-rata 40,867 dan berada pada kategori tidak tuntas. Sedangkan setelah diajar dengan pembelajaran metode *hypnoteaching* mencapai skor rata-rata 77,067 dengan sekitar 75% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga mencapai ketuntasan klasikal dan berada pada kategori sedang.

Keywords: Efektivitas, metode *hypnoteaching*, hasil belajar, kemampuan berpikir kreatif, N-gain.

PENDAHULUAN

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Di dalam dunia pendidikan, guru merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Tugas guru sangatlah kompleks dimana guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan (kompetensi) siswa seperti unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2010; 116). Dalam menjalankan tugas, guru harus bisa menjadi tauladan dan mampu membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa, mereka mengatakan bahwa guru matematika itu terlalu serius dan menegangkan sehingga mereka tidak terlalu menyukai mata pelajaran matematika. Tidak mengherankan jika ketika belajar mereka cenderung melakukan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan matematika seperti membaca komik, sms-an, facebook-an dan kegiatan lainnya.

Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri proses pembelajaran tersebut. Tidak mengherankan jika penguasaan siswa Indonesia terhadap matematika masih tergolong rendah seperti yang diungkapkan oleh Trends in Internasional Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2007 bahwa penguasaan matematika siswa di Indonesia berada di peringkat 36 dari 49 negara. Dibandingkan dengan dua negara tetangga Singapura dan Malaysia posisi Indonesia jauh tertinggal, Singapura berada pada peringkat ketiga sedangkan Malaysia pada peringkat 20. Hasil ini tidak jauh berbeda bila dibandingkan hasil TIMSS 2003 yaitu Indonesia berada pada peringkat 35 dari 46 negara (www.litbang.kemdikbud.go.id).

Hasil penelitian yang dilakukan TIMSS tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimum pada mata pelajaran di sekolah. Peran guru yang kurang dominan dalam kegiatan pembelajaran, kurang memberi peluang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar. Seperti yang dikatakatakan oleh Suherman, dkk (2003) bahwa siswa yang meniru kerja dan penyelesaian yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa menjadi pasif dan tidak menumbuhkan kreativitas siswa.

Kemampuan berpikir kreatif matematis berkaitan erat dengan konsep diri dan persepsi siswa terhadap pelajaran matematika. Oleh karena itu, siswa terlebih dahulu harus dikondisikan agar memiliki minat, ketertarikan, semangat, dan rasa percaya diri sehingga mereka tidak cemas, ataupun merasa enggan ketika mencoba menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Jadi dalam pembelajaran matematika ini, pengkondisian siswa merupakan salah satu hal yang terpenting agar tujuan pembelajaran tercapai.

Upaya mengkondisikan siswa tersebut bisa dengan cara menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan, tidak kaku, serta memperbanyak interaksi siswa dengan guru. Kondisi seperti ini membuat siswa merasa nyaman dan rileks dalam belajar sehingga bisa memahami pelajaran. Salah satu caranya adalah dengan memberi sugesti-sugesti positif kepada siswa melalui pemanfaatan metode *hypnoteaching*.

Hypnoteaching adalah metode pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar karena alam bawah sadar lebih besar dominasinya terhadap cara kerja otak. Peran dan pengaruh pikiran sadar (*conscious*) terhadap diri kita adalah sebesar 12%, sedangkan pikiran bawah sadar (*Subconscious*) sebesar 88%. Pikiran sadar dan pikiran bawah sadar saling mempengaruhi dan bekerja dengan kecepatan yang tinggi (Gunawan, 2007;18).

b. Rumusan Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching*?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching*?
3. Bagaimana respon siswa kelas VII SMP Negeri 3 terhadap metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika?
4. Apakah efektifitas metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali?

c. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan dalam pembelajaran matematika di sekolah dalam hal:

1. Membantu guru dalam memahami metode pembelajaran *Hypnoteaching* dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran.
2. Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Secara terperinci, masalah dalam penelitian tersebut akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas VII SMP Negeri 3 terhadap metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika.
4. Untuk mengetahui apakah efektifitas metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* yang melibatkan satu kelas (*One Grup*) sebagai kelas eksperimen. Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu variabel bebas (*Independen*) dan varibel terikat (*dependen*).

Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *hypnoteaching*.

2. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian belajar siswa yang diukur dengan skor yang diperoleh berdasarkan tes hasil belajar setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditinjau dari aspek kognitif.
3. Kemampuan berpikir kreatif adalah tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditunjukkan oleh nilai tes yang mengacu pada aspek kemampuan berpikir kreatif yaitu: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*fleksibility*), dan kebaruan.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 3 Polewali Kab. Polewali mandar tahun pelajaran 2013/2014 yang terbagi dalam 7 kelas. Rancangan sampel oleh kelas tersebut terbagi secara merata. Dengan demikian, kelas yang ada diasumsikan homogen. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster random sampling*.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel. Desain Penelitian

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
K _E	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Pre Test

O₂ = Post Test

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deksriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir kreatif dan respon siswa. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Yang digunakan adalah gain hasil belajar untuk menguji hipotesisnya. Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas.

Data tes hasil belajar matematika peserta didik dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (Redhana, 2010:143)

$$Gain\ ternormalisasi = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ maksimal\ ideal - skor\ pretest}$$

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel. Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Koefisien normalisasi gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

Data respon siswa dianalisis berdasarkan skor rata-rata dengan kategori sebagai berikut:

$RS < 2,5$	tidak positif
$2,5 \leq RS < 3,5$	positif
$3,5 \leq RS$	sangat positif

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan respon siswa efektif jika nilai skor rata-rata minimal berada dalam kategori positif ($2,5 \leq AS < 3,5$).

Keterlaksanaan pembelajaran di hitung berdasarkan skor rata-rata dengan kategori sebagai berikut:

$KT < 2,5$	tidak terlaksana
$2,5 \leq KT < 3,5$	terlaksana sebagian
$3,5 \leq KT$	terlaksana keseluruhan

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan pelaksanaan pembelajaran terlaksana atau tidak jika nilai skor rata-rata minimal berada dalam kategori terlaksana ($2,5 \leq KT < 3,5$). Untuk menentukan tingkat keefektifan dari setiap pembelajaran digunakan kategori sebagai berikut :

Tabel. Kriteria keefektifan dari setiap pembelajaran

Syarat	Kategori
3T	Sangat Efektif
(2T,1S) \ (1T,2S)	Efektif
3S	Cukup Efektif
1R	Kurang Efektif
(3R) \ (1T,2R) \ (1S,2R)	Tidak Efektif

Ket : T = tinggi, S = Sedang, R = Rendah

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali yang diajar melalui metode *hypnoteaching* dengan skor rata-rata sebesar 13,03 dengan standar deviasi 5,93. Terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali setelah diajar melalui metode *hypnoteaching* dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dihitung dengan rumus gain ternormalisasi sebesar 0,214.

Respon siswa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali terhadap pembelajaran bangun datar segiempat dengan menggunakan metode *hypnoteaching* sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan respon yang positif.

Berdasarkan kriteria tingkat keefektifan, pembelajaran metode *hypnoteaching* cukup efektif untuk diterapkan pada pokok bahasan bangun datar

segiempat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polewali sebelum diterapkan metode *hypnoteaching* mencapai skor rata-rata 40,867 dan berada pada kategori tidak tuntas. Sedangkan setelah diajar dengan pembelajaran metode *hypnoteaching* mencapai skor rata-rata 77,067 dengan sekitar 75% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga mencapai ketuntasan klasikal dan berada pada kategori sedang

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan dan berdasarkan pada hasil dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil analisis dan pengujian efektivitas metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika dengan metode *hypnoteaching* perlu dipertimbangkan sebagai sarana atau alternative pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kreatif.
- b. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini yang telah dikembangkan sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.
- c. Penelitian ini seyogyanya juga dilakukan pada pokok bahasan lain untuk membuat siswa tertarik, senang, dan aktif dalam belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Anita W. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alimuddin, 2012. Proses berpikir kreatif mahasiswa calon guru kreatif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gender. *Disertasi*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Atmini dan Markaban, 2010. *Program Bermutu: Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Kajian Aljabar di SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika

- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balitbang. 2011. *www.kemdiknas.go.id*. diakses pada tanggal 25 Nopember 2012
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa
- Colin Rose dan Malcon J. Nicholl. 2003. *Accelerated Learning for the 21st Century*. Bandung : Nuansa
- Erman, Suherman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (Common teks books)*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia
- Faisal, Andi. 2012. Pengaruh Kombinasi Pembelajaran Hypnolearning dengan Media Flash Card Pada Materi Struktur Jaringan Tumbuhan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPA SMA Negeri 4 Watampone. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Gunawan, W. Adi.2007. *Hypnoterapy The Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Hajar, Ibnu. 2012. *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi*. Yogyakarta; Diva Press
- Hakim, Andri. 2011. *Hypnosis in Teaching Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta: Visimedia
- Hergenbahn, BR. 2008. *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ja'faruddin. 2010. Penerapan Unconscious Mind Program (UMP) Dalam Pembelajaran Matematika. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Jawahir, Ahmad. 2012. *Modul Pelatihan Basic Skill of Hipnoterapi level- 1*. Makassar.
- Jean, M. Stine. 2004. *Double Your Brain Power*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurdin, 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Unesa.
- Rahmawati Patta, 2013. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dan Tipe Jigsaw Pada Materi Bangun Datar siswa kelas VII SMP. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar. PPS UNM
- Redhana, I Wayan. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Peta Argumen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Topik Laju Reaksi*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(17). 141-143
- Ruslan, 2009. *Validitas Isi*. Buletin LPMP Sulawesi Selatan Pa'biritta Media Informasi dan Komunikasi Pendidikan.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

- Suharnan, 2011. *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros.
-,2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Tiro, Muh Arif. 2010. *Cara Efektif Belajar Matematika*. Makassar. Andira Publisher.
- _____. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Edisi Revisi. Makassar. State University of Makassar Press.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group